

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era sekarang, aktifitas perubahan peran perempuan yang dulunya hanya mengurus rumah tangga di rumah, saat ini beralih peran ikut serta dalam bekerja. Dalam agama Islam terdapat pendapat Ulama yang membolehkan atau tidaknya akan perempuan (istri) bekerja, karena sebenarnya perempuan (istri) tidak wajib untuk mencari nafkah di luar rumah, pria (suami) lah yang wajib mencari nafkah dan menjadi tulang punggung kehidupan keluarga. Allah berfirman dalam QS. An Nisa' (4):34, berbunyi:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ
أَمْوَالِهِمْ.....(٣٤)

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka”. (QS. An Nisa' (4):34)¹

Namun pada kenyataan saat ini, kebutuhan yang semakin tinggi dan mendesak membuat perekonomian keluarga menjadi kurang terpenuhi dan tercukupi. Partisipasi perempuan saat ini tidak hanya soal persamaan hak, alasannya adalah bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan kehidupan yang semakin hari semakin tinggi dan membutuhkan biaya.² Saat ini banyaknya pria (suami) yang bekerja akan tetapi dalam keadaan gaji atau ekonominya belum bisa mencukupi untuk kebutuhan keluarganya. Oleh karena

¹QS. An – Nisa' (4) : 34

² M.Th.Handayani, Ni Wayan Putu Artini, “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Keluarga”. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Vol V No. 1 (Juli, 2009), 1.

itulah, ibu rumah tangga (istri) yang awalnya dirumah saja akhirnya memilih bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Ini sejalan dengan faktor intern yang merupakan faktor pendorong untuk bekerja karena desakan atau kesulitan ekonomi keluarga.³

Menurut Endang sih Handayani ibu rumah tangga (istri) adalah seorang perempuan yang sudah menikah dan tidak bekerja, dan menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga.⁴ Mulai dari memasak, berbelanja kebutuhan, membersihkan rumah, mencuci pakaian, mengurus dan mendidik anak, dan sebagainya.

Seiring perkembangan zaman, perempuan banyak yang bekerja. Islam juga tidak melarang jika ibu rumah tangga atau istri ikut bekerja untuk membantu suami atau kepala rumah tangga jika memang belum tercukupi kebutuhan keluarga. Juga dijelaskan dalam QS. At-Taubah (9):105, berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya: *“Dan katakanlah, "Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-Nya Serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu dan kalian akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kalian apa yang telah kalian kerjakan.”* (QS. At-Taubah (9):105)⁵

Maksud dari kalimat diatas adalah Allah SWT memerintahkan umatnya untuk beramal dan bekerja. Allah SWT melarang sikap malas dan membuang-

³ Zenitho Nuari, Peranan Ibu .Bekerja Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga, (Pekan Baru: Universitas Riau, 2008), 39.

⁴ Endang Sih Handayani, *“Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat Nu di Ranting Troso Kec. Karanganyom Kab. Klaten”*, (Yogyakarta: UIN kalijaga, 2009), 45.

⁵ QS. At – Taubah (9) : 105

buang waktu. Karena kebutuhan rumah tangga semakin hari semakin banyak maka istri boleh membantu berkerja untuk memenuhi kebutuhan.

Saat ini, perempuan mendapatkan izin untuk memiliki kesempatan kerja agar lebih produktif. Didukung oleh berkembangnya industri yang menawarkan pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai ibu (istri), salah satu pekerjaan yang banyak diminati oleh kaum perempuan (ibu rumah tangga) adalah *home industry*.

Home industry adalah alternatif bagi ibu rumah tangga yang ingin mengisi waktu luang yang produktif dan membantu menambah penghasilan suami untuk keluarga tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu (istri). *Home industry* juga merupakan kegiatan usaha yang memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas dan berperan dalam meningkatkan pendapatan. Ini sejalan dengan Maryato, bahwasannya *Home industry* merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang lebih kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pengembangan sumber daya manusia.⁶

Di Kabupaten Nganjuk, tepatnya di Desa Kacangan Kecamatan Berbek terdapat berbagai *home industry*. Berikut adalah daftar *home industry* yang berada di desa Kacangan kecamatan Berbek kabupaten Nganjuk:

⁶ Maryato, Y. Sri Susilo, *Tulisan Dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi makro*, (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 1996), 31

Tabel 1.1 Data *Home Industry* di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk

No.	Jenis <i>Home Industry</i>	Tahun Berdiri	Jumlah Karyawan
1.	Mebel	2009	5
2.	Batik Tulis Bayu Mukti	2012	30
3.	Suttlecock	2011	8

Sumber Data: Hasil Survei *home industry* di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk ⁷

Berdasarkan dari tabel diatas merupakan banyaknya *home industry* yang berada di Desa Kacangan. *Home industry* batik tulis Bayu Mukti adalah *home industry* yang menonjol di Desa Kacangan karena *home industry* ini terbilang baru berdiri dan banyak menyerap karyawan. *Home industry* batik tulis Bayu Mukti mempekerjakan mayoritas ibu rumah tangga yang berasal dari masyarakat Desa Kacangan.

Batik tulis Bayu Mukti adalah *home industry* yang didirikan ibu Ristiani dan suaminya bapak Bayu H.Y.P. sejak tahun 2012. Batik tulis Bayu Mukti yaitu memproduksi batik secara tradisional dengan berbagai motif dan menyediakan dua jenis batik, diantaranya batik tulis dan cap. Pemasarannya juga sudah menembus diluar Jawa baik Bali, Medan, Balikpapan dan ada pengiriman yang dikirim keluar negeri. Batik tulis ini sampai sekarang merekrut 30 karyawan ibu rumah tangga yang dulunya tidak bekerja sering mengalami kekurangan karna hanya mengandalkan pendapatan suami dan bekerja serabutan sekarang mempunyai nilai tambah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berikut adalah data sebagian nama karyawan dan pekerjaan suami karyawan di Batik Tulis Bayu Mukti Nganjuk, yaitu:

⁷ Hasil Survei *home industry* di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk pada tanggal 10 Januari 2021

Tabel 1.2
Data Sebagian Nama Karyawan Dan Pekerjaan Suami Karyawan

No.	Nama Karyawan	Pekerjaan Suami Karyawan
1.	Yuliani	Buruh Tani
2.	Siti Khotijah	Petugas Keamanan (Satpam)
3.	Saroh	(Janda)
4.	Dewi	Ojek Online
5.	Sumini	Usaha warung Kopi
6.	Khoiriyah	Pedagang tempe
7.	Anik	Tukang bangunan (Serabutan)
8.	Qomah	Sopir Truk
9.	Khomsatun	Tani
10.	Samilah	Usaha warung kopi

Sumber: Data wawancara karyawan di Batik Tulis Bayu Mukti Nganjuk.⁸

Sistem kerja yang digunakan dalam *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti adalah sistem borongan, ditambah tergolong *fleksibel* membuat karyawan yang mayoritas ibu rumah tangga bisa mengatur waktunya dan pekerjaan bisa dibawa pulang dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan.

Pendapatan untuk mengerjakan batik tulis antara lain sekitar Rp40.000,- (empat puluh ribu rupiah) sampai Rp60.000,- (enam puluh ribu rupiah) per roll tergantung pada bentuk motifnya, sedangkan upah batik cap antara lain Rp30.000,- (tiga puluh ribu rupiah) sampai Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per roll tergantung jenis motif batiknya dan bagiannya pekerjaannya. dan karyawan sudah bisa memperkirakan berapa gaji yang akan mereka terima setiap minggunya. Berikut data nama sebagian karyawan dan pekerjaan karyawan sebelum bekerja di batik tulis bayu mukti :

Tabel 1.4
Data Nama Sebagian Karyawan Dan Pekerjaan Karyawan Sebelum Bekerja Di Batik Tulis Bayu Mukti

⁸Wawancara dengan karyawan *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti pada tanggal 12 Maret 2020

No.	Nama Karyawan	Pekerjaan Karyawan Sebelumnya	Upah Perbulan (Rp)
1.	Yuliani	Asisten Rumah Tangga (ART) di panggil kalau dibutuhkan saja.	500.000
2.	Siti Khotijah	Usaha ES	450.000
3.	Saroh	Asisten Rumah Tangga (ART) di panggil kalau dibutuhkan saja.	450.000
4.	Dewi	Panggilan memasak hajatan	300.000
5.	Sumini	Usaha warung kopi	Upah jadi satu dengan suami (800.000)
6.	Khoiriyah	Jualan tempe	Upah jadi satu dengan suami (900.000)
7.	Anik	Asisten rumah tangga (ART)	500.000
8.	Qomah	Ibu Rumah Tangga	Tidak berpenghasilam
9.	Khomsatun	Ibu Rumah Tangga	Tidak berpenghasilam
10.	Samilah	Usaha warung kopi	Upah jadi satu dengan suami (1.000.000)

Sumber: Data wawancara nama karyawan di Batik Tulis Bayu Mukti Nganjuk.⁹

Dari tabel diatas, merupakan pekerjaan sebelum bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti, dengan bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti setidaknya dapat membantu perekonomian ibu rumah tangga tersebut. Meskipun upah mereka jauh dari kata UMR (Upah Minimum Regional) tapi setidaknya ada pemasukkan tiap minggu tergantung pekerjaan dan kesulitan mereka saat bekerja di Batik Tulis Bayu Mukti.

Dengan adanya *home industry* tersebut, memberikan perubahan positif bagi ibu rumah tangga di sekitar *home industry*. Dimana yang sebelumnya bekerja serabutan dan menganggur sekarang dapat bekerja dengan waktu yang

⁹Wawancara dengan karyawan Batik Tulis Bayu Mukti pada tanggal 12 Maret 2020.

fleksibel dengan target yang telah ditentukan dan mempunyai nilai tambahan penghasilan tanpa meninggalkan kewajibannya.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Batik Tulis Bayu Mukti Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk)**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *home industry* batik tulis Bayu Mukti oleh karyawan ibu rumah tangga di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana Peran *Home Industry* Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini, yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui pengelolaan *home industry* batik tulis Bayu Mukti oleh karyawan ibu rumah tangga di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

2. Untuk mengetahui peran *home industry* batik tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan ilmu tentang kiat-kiat dalam peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga dan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan praktis :

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai praktek atas ilmu yang didapat dalam bangku perkuliahan dan penelitian dilakukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri.

- b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat sebagai masukan kepada *home industry* Batik Tulis Bayu Mukti Nganjuk agar semakin kompeten dalam memilih tenaga kerja serta memotivasi masyarakat dan ibu rumah tangga supaya tidak terpatok bahwa seorang yang sudah menikah dan memiliki anak itu tidak wajib mencari nafkah.

- c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan IAIN Kediri khususnya jurusan Ekonomi Syariah dan penelitian ini

membantu penelitian selanjutnya yang membahas permasalahan dan objek penelitian yang sama. Khususnya pemahaman tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

d. Bagi publik

Memberikan pengetahuan tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga tanpa menyampingkan tugas wajibnya sebagai istri.

E. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Skripsi oleh Imam Khoiri Sahet tahun 2019 mahasiswa Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ahSTAIN Kediri, dengan judul "Peranan *Home Industry* Kerajinan Akar Jati Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkong Lor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk)".

Dalam skripsi ini meneliti tentang peran *home industry* kerajinan akar jati terhadap peningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus di desa Lengkong Lor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk, dimana *home industry* di desa tersebut menciptakan lapangan pekerjaan yang akan mengurangi angka pengangguran, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya sekitar..

Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama membahas tentang *home industry* dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya membahas tentang meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan penelitian ini membahas meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Serta objek dan produk yang dihasilkan dari *home industry* tersebut.¹⁰

- 2) Skripsi ditulis oleh M. Ifan Muzali tahun 2014 mahasiswa Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ahSTAIN Kediri, dengan judul “Peranan Sentra *Home Industry* Tepung Tapioka Ds. Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”.

Dalam skripsi ini meneliti tentang peran sentral *home industry* tapioka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di desa desa Bulusari Kecamatan Tarokan, dimana UMKM di desa tersebut memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran.

Dalam penelitian ini memiliki penemuan yaitu tentang manajemen pengorganisasian yang sederhana, perizinan SIU yang belum sempurna, modal yang dipakai yakni modal pribadi dari hasil pinjaman bank, serta pendistribusian yang kurang luas. Akan tetapi dengan beberapa penemuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut peran sentral *home industry* tapioka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim terkait kebutuhan pokok, pendidikan, penyerapan sumber daya alam.

Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama membahas tentang *home industry* dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya fokus membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim didaerah tersebut dan

¹⁰Imam Khoiri Sahet “Peranan *Home Industry* Kerajinan Akar Jati Terhadap PeningkatanKesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kerajinan Akar Jati Desa Lengkong Lor Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk)”. (Skripsi S1, STAIN Kediri, 2019).

penelitian ini fokus membahas peningkatan pendapatan ibu rumah tangga disekitar *home industry* tersebut dan produk yang dihasilkan dari serta sistem kerja yang ada di *home industry* tersebut.¹¹

- 3) Skripsi oleh Fandy Dwi Agsuma tahun 2015 mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kediri, dengan judul “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Sentra Usaha Tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri)”.¹²

Usaha yang dilakukan untuk proses pembuatan tahu yaitu melalui produksi dengan bahan baku terutama kedelai, adapun yang paling penting menggunakan modal, keterampilan, peralatan yang digunakan untuk membuat tahu, dan faktor – faktor produksi yang dibutuhkan itu tenaga kerja sebagai jalannya proses produksi.

Begitu juga pengembangan perekonomian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan, dengan melakukan optimalisasi perekonomian masyarakat melalui program pemberdayaan pelaku usaha mikro yaitu pengusaha tahu. Karakteristik dari proses pembuatan tahu itu masih menggunakan teknologi tradisional, yang sangat sederhana, dan keahlian tangan. Mereka memasarkan tidak melalui promosi tetapi dari hasil perantara. Karyawan yang bekerja berasal dari tenaga keluarganya sendiri karena bekal

¹¹M.Ifan Muzali, “Peranan Sentra *Home Industry* Tepung Tapioka Ds. Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”, (Skripsi S1, STAIN Kediri, 2014).

¹²Fandi Dwi Agsuma, “Peranan *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Sentra Usaha Tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri)”, (Skripsi S1, STAIN Kediri, 2015).

ketrampilan dan pengetahuan tentang bagaimana cara atau proses pembuatan tahu, sehingga bisa dalam mengerjakannya.

Terkait dengan persamaan penelitian di atas memiliki kontribusi yang besar dalam pembangunan karena menyerap tenaga kerja dan mampu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di sekitarnya. Sedangkan perbedaannya penelitian di atas membahas pendapatan masyarakat muslim di Kelurahan Tinalan dan memasarkan tidak melalui promosi tetapi dari hasil perantara, sedangkan penelitian ini membahas peran *home industry* batik tulis dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di desa Kacangan dan pemasaran melalui promosi tradisional dan media sosial.

- 4) Skripsi oleh Siska Febrianti tahun 2017 Fakultas Ekonomi Bengkulu dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ibu yang bekerja sebagai pencari nafkah dalam keluarganya juga mendominasi kehidupan keluarganya baik dalam sisi ekonomi maupun kehidupan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab sebagai pemenuh kebutuhan ekonomi tersebut tetap dapat melakukan perannya dalam keluarga meskipun terdapat kekurangan-kekurangan dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang hanya fokus mengurus rumah tangga.

¹³Siska Febrianti “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”,(Skripsi S1, IAIN Bengkulu, 2014).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang peningkatan ekonomi melalui *home industry* dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang peningkatan ekonomi pekerja di semua *home industry* yang berada di desa bukit Peninjau khususnya pendapatan ibu rumah tangga. Berbeda dengan penelitian ini membahas tentang peran home industry Batik Tulis di Desa Kacangan dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

- 5) Skripsi oleh Siti Khoiriyah tahun 2016 mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Peran Home Industri *House Of Lawe* Dalam Memberdayakan Perempuan Di Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan dan Bantul Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan di Home Industri *House Of Lawe* desa Tegal Kenongo Bantul Yogyakarta. Dalam penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh *House Of Lawe* dalam pemberdayaan perempuan dan dampak dari pemberdayaan tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran *House Of Lawe* yang meliputi peran fasilitatif, edukasi dan teknis maka berdampak positif yaitu pergeseran kedudukan dan perubahan aktifitas peluang usaha dimana dapat meningkatkan kemandirian serta dapat menambah pendapatan dengan tetap menjalankan perannya sebagai ibu dan istri. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah memlitit tentang peran *home industry* untuk perempuan dalam hal pendapatan.

Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya membahas tentang peran untuk pemberdayaan wanita dan dampaknya, sedangkan penelitian ini membahas peran *home industry* batik dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.¹⁴

¹⁴Siti Khoiriyah, “*Peran Home Industri House Of Lawe Dalam Memberdayakan Perempuan Di Tegal Kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan dan Bantul Yogyakarta*”, (Skripsi SI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).